

BAB IV

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

4.1. SEJARAH KANTOR CAMAT SUNGAI APIT

Menurut kisah di zaman bahari adalah sepasang suami istri yang berasal dari kampung buruk bakul melakukan sebuah petualangan dengan sebuah kampung kecil menyusuri pantai timur sumatra.

Si suami bernama pak mattuid berusia kurang lebih 60 tahun dan istrinya bernama mak iyuk berusia sekitar 50 tahun, merka meninggalkan kampung halamannya untuk mencari tempat menyambung yang baru. Kampung mereka beberapa terakhir telah digenangi air laut akibat pasang naik musiman, yaitu musim angin utara yang membawa arus selatan melalui bengkalis.

Sebagai petani di pinggir sungai kecil penduduk kampung teluk batil yang mulanya bekerja sebagai penangkap udang, kini tertarik sebagai usaha membuka hutan. Sebagian mereka akhirnya dengan persetujuan pak mattuid ikut pula membuka hutan disekitar sungai untuk bercocok tanam. Kini pak mattuid tidak sendiri lagi mengadu untung sebagai petani, sehingga pinggiran sungai yang di tumbuhi hutan blukar itu telah menjelma sebagai kampung kecil. kesuburan daerah peladangan baru tersebut terbau pula oleh petani dari kampung-kampung sekitar sungai siak lainnya, sehingga mengundang petani itu untuk bergabung dengan pak muttuid, seperti pak endan, pak mustofa dan lain-lainnya.

Waktu terus bejalan dari musim ke musim, pinggiran sungai kecil ini semakin ramai penghuninya sehingga merupakan perkampungan baru. Kampung baru yang belum bernama ini secara kebetulan telah terbiasa orang menyebutnya sungai sempit dan kemudian berubah menjadi Sungai Apit karena sungai ini sempit dan diapit oleh semak belukar dan ternyata di kiri kanannya mengandung tanah yang subur.

Kampung sungai apit yang mulanya merupakan tempat pertualangan suami istri dari kampung buruk semakin hari semakin luas, sehingga menarik perhatian dari luar daerah seperti kedatangan pak ahmad dan kawan-kawannya dari bangkinang dan pada waktu itu bekerja sebagai penakit getah di kampung lalang mereka datang menemui pak mattuid sebagai sesepu Sungai Apit untuk mintak izin membuka lahan pertanian. Atas kesepakatan bersama pak ahmad dan kawan-kawannya pun merintis hutan arah timur sebagai perluasan dari bangkinang sampai sekarang telah menjadi pemukiman penduduk yang merupakan bagian wilayah kelurahan sungai di sebut kampung rintis Sungai Apit.

Sebagaimana di ceritakan terdahulu bahwa sungai kecil dan sempit dan diapit oleh tanah yang subur, kini hampir tidak kelihatan lagi airnya karena akibat di bukanya lahan pertanian dengan parit-parit sehingga secara alami telah mendangkal dengan sendirinya.

Sungai Apit ini hanya merupakan dataran rendah yang melintas ibu kota kecamatan Sungai Apit tepatnya melintas dari lokasi PLN, SMP negeri 1 dan terus di samping Kantor Camat dan melewati belakang MESS kecamatan

langsung kemuaranya yang berjarak kurang lebih 200 meter dari pelabuhan LASDP.

1. Perkembangan Sungai Apit

Pada tahun 1912 kampung Sungai Apit telah dapat di jangkau melalui jalan setapak dari kampung lain sekitarnya, seperti Kampung Teluk Batil, Seliu dan Tanjung Kuras.

Pada waktu itu orang-orang dari Kampung Lalang dan Sungai Kayu Ara kalau mau ke Sungai Apit menggunakan sampan melalui selat Lalang terus mengudiki Sungai Siak memakan waktu sekitar 9 sampai 10 jam, atas inisiatif seseorang yang bernama pak abas, maka di cobalah merintis jalan di mulai dari kampung sungai kayu ara mengarah ke barat menuju kampung rintis, dan bergabung dengan kelompok pak ahmad bangkinang membuka lahan perkebunan getah. Cucu dari tokoh pak abas dari lalang sekarang banyak yang bermukiman di rintis, di antaranya bustami talib yang pernah sebagai anggota DPRD Bengkalis periode 1997-2002 dan wakil ketua DPRD kabupaten siak 1999-2004.

2. Sungai Apit menjadi Ibu Kota

Pada tahun 1920 oleh pemerintahan belanda yang membidangi adminitrasi pemerintahan siak, Sungai Apit dan beberapa kampung disekitarnya dijadikan underdistrik hup yang ibukotanya adalah Sungai Apit.

Berturut-turut yang mengepalai underdistrik hup ini adalah :

1. DATUK IBRAHIM
2. DATUK ARIS
3. DATUK IDHAM (Tahun 1946 diangkat sebagai Asisten Wedana oleh RI)
4. O.K.M. JAMIL (Asisten Wedana ke – II)
5. PAK GOEDANG (Asisten Wedana ke – III)
6. ABDUL LATIF (Asisten Wedana ke-VI & ditukar dengan nama Camat)
7. ROESLI YAZID (Camat ke – II)
8. BUCHARI HASNI.BA (Camat ke – III)
9. ROESLI YAZID (Camat ke-IV untuk jabatan ke – II)
10. BURHAN JAMALUDDIN (Camat ke – V)
11. NASKARI. BA (Camat ke – VI)
12. SYAMSUDDIN.AR.BA (Camat ke – VII)
13. Drs.AKMAM ADIPOETRA (Camat ke – VIII)
14. NAZARUDDIN THALIB (Camat ke – IX)
15. WAN FAUZI EFFENDI.BA (Camat ke – X)
16. NAJIB EFFENDI.BA (Camat ke – XI)
17. Drs. HERMAN (Camat ke – XII)
18. Drs. ZELNON EFFENDI (Camat ke – XIII)
19. Drs. ZUL IRIANTO (Camat ke – XIV)
20. Drs. H. WAN BUKHARI (Camat ke – XV)

21. Drs. H. SYAFRILENTI (Camat ke – XVI)
22. ZULFIKRI, S. Sos (Camat ke – XVII)
23. Drs. RUDINAL. B, M. Si (Camat ke – XVIII)
24. HASMIZAL, S. Sos (Camat ke – XIX)
25. YULIZAR. M.S.Sos. M.Si (Camat ke – XX)
26. INDRA ATMAJA, S. Sos. M.Si (Camat ke – XXI)
27. KAHARUDDIN, S.Sos. M. Si (Camat ke – XXII)
28. MURSAL, S.Sos (Camat ke – XXIII)

3. Desa-Desa Kecamatan Sungai Apit

1. KELURAHAN SUNGAI APIT
2. DESA TELUK BATIL
3. DESA TANJUNG KURAS
4. DESA SUNGAI KAYU ARA
5. DESA LALANG
6. DESA BUNSUR
7. DESA MENGGAPAN
8. DESA SUNGAI RAWA
9. DESA PENYENGAT
10. DESA TELUK LANUS
11. DESA PARIT I/II
12. DESA HARAPAN
13. DESA TELUK MESJID

14. DESA KAYU ARA PERMAI

15. DESA RAWA MEKAR JAYA

4. Luas Wilayah

Luas wilayah Kecamatan Sungai Apit dirinci menurut Desa/Kelurahan sebagai berikut:

1. SUNGAI APIT 10.093 Ha
2. TELUK LANUS 55.000 Ha
3. TANJUNG KURAS 12.950 Ha
4. PARIT I/II 10.000 Ha
5. TELUK MESJID 5.030 Ha
6. SUNGAI KAYU ARA 12.386 Ha
7. LALANG 9.064 Ha
8. MENGKAPAN 11.327 Ha
9. SUNGAI RAWA 41.543 Ha
10. PENYENGAT 43.732 Ha
11. HARAPAN 1.670 Ha
12. TELUK BATIL 1.050 Ha
13. BUNSUR 6.150 Ha
14. KAYU ARA PERMAI 10.550 Ha
15. RAWA MEKAR JAYA 16.000 Ha

5. Keadaan Alam

Kecamatan Sungai Apit adalah salah satu Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Siak Provinsi Riau, tinggi pusat pemerintahan wilayah Kecamatan dari permukaan laut adalah 2 meter dengan suhu minimum 21 OC dan maksimum 28 OC dengan curah hujan rata-rata setiap tahunnya 3.487 mm/tahun, geografi dan bentuk wilayah Kecamatan Sungai Apit 100 % datar sampai berombak.

Kecamatan Sungai Apit terdiri dari 14 Desa dan 1 Kelurahan dengan luas wilayah Kecamatan Sungai Apit 219.995 Ha kepadatan penduduk rata-rata jiwa/KM².

Jarak Ibukota Kecamatan dengan desa terjauh adalah 117 KM dan dapat ditempuh dengan menggunakan angkutan sungai selama 6 jam sedangkan jarak Ibukota Kecamatan dengan Kabupaten adalah 60 KM melalui jalan darat.

6. Batas Kecamatan

1. Sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Sabak Auh
2. Sebelah Selatan bebas dengan Kabupaten Pelalawan
3. Sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Siak, Kecamatan Bunga Raya
4. Sebelah Timur berbatas dengan Kabupaten Kepulauan Meranti

7. Sosial dan Budaya

1. Pendidikan

Dikecamatan Sungai Apit terdapat 13 Paud dengan jumlah murid 309 orang dan jumlah guru 56 orang.

Sekolah Taman Kanak-Kanak (STK) dengan jumlah STK 23 buah, murid 593 orang dan jumlah guru 17 orang, Sekolah Dasar Negeri berjumlah 23 buah, jumlah guru 356 orang, jumlah TU 8 orang dan penjaga sekolah berjumlah 27 orang.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat 7 buah dengan jumlah murid 1.060 orang jumlah guru 99 orang, jumlah TU 35 orang dan jumlah penjaga Sekolah 9 orang. Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS) dengan jumlah 3 buah, jumlah murid 382 orang, jumlah guru 47 orang, jumlah TU 12 orang dan jumlah penjaga Kantor 5 orang.

Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat 3 buah dengan jumlah murid 744 orang, jumlah guru 61 orang. Sekolah Madrasah Aliyah (MA) terdapat 2 buah, dengan jumlah murid 158 orang, jumlah guru 28 orang, jumlah TU 4 orang dan penjaga Sekolah 2 orang. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat 1 buah, dengan jumlah murid 386 orang, jumlah guru 27 orang, jumlah TU 6 orang dan penjaga sekolah 1 orang. Di lihat dari tingkat Pendidikan Penduduk di Kecamatan Sungai Apit ini rata-rata 27,8% atau 3811 orang adalah pelajar Paud,STK, SD, SMP, MTs dan SMA, MA, SMK.

2. Kesehatan

Untuk menjaga kesehatan masyarakat di Kecamatan Sungai Apit terdapat 1 buah Puskesmas, 7 buah Puskesmas pembantu, 3 buah Poskesdes, 7 buah Polindes, 43 buah Posyandu. Jumlah dokter 6 orang, Dokter Gigi 1 orang, Perawat 39 orang, Bidan 36 orang, Ahli Gizi 2 orang, Perawat gigi 2 orang, Dukun Bayi 43 orang.

3. Agama

Penduduk di Kecamatan Sungai Apit beragama Islam 92,43% Protestan 0,20%, Budha 7,37%. Sarana Ibadah yang terdapat berupa Masjid sebanyak 38 buah, Mushalla 32 buah, Kelenteng 3 buah dan Gereja 3 buah.

4.2. Tugas Fungsi Dan Susunan Struktur Organisasi Pemerintah Kecamatan Sungai Apit

1. CAMAT

- a. Camat mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan sebagian urusan otonomi daerah yang dilimpahkan oleh Bupati
- b. Pelimpahan urusan otonomi daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam peraturan Bupati
- c. Selain tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Camat juga menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi:
 1. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
 2. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum

3. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan
4. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan ditingkat Kecamatan
6. Membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan Kelurahan
7. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau Kelurahan

2. SEKRETARIS KECAMATAN

Pasal 4

Sekretaris Kecamatan mempunyai tugas pokok menyusun rencana, melaksanakan tugas-tugas kesekretarisan yang meliputi administrasi kepegawaian keuangan, umum dan membuat laporan pelaksanaan tugas.

Pasal 5

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas kesekretarisan.

3. Sub Bagian Penyusun Program

Pasal 6

Sub bagian Penyusunan Program mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi kerja, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi, dan melaporkan tugas dibidang penyusunan program, perencanaan dan pelaporan.

4. Sub Bagian Keuangan

Pasal 7

Sub bagian keuangan mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi, dan melaporkan urusan keuangan, kegiatan kebendaharawan dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD)

5. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Pasal 8

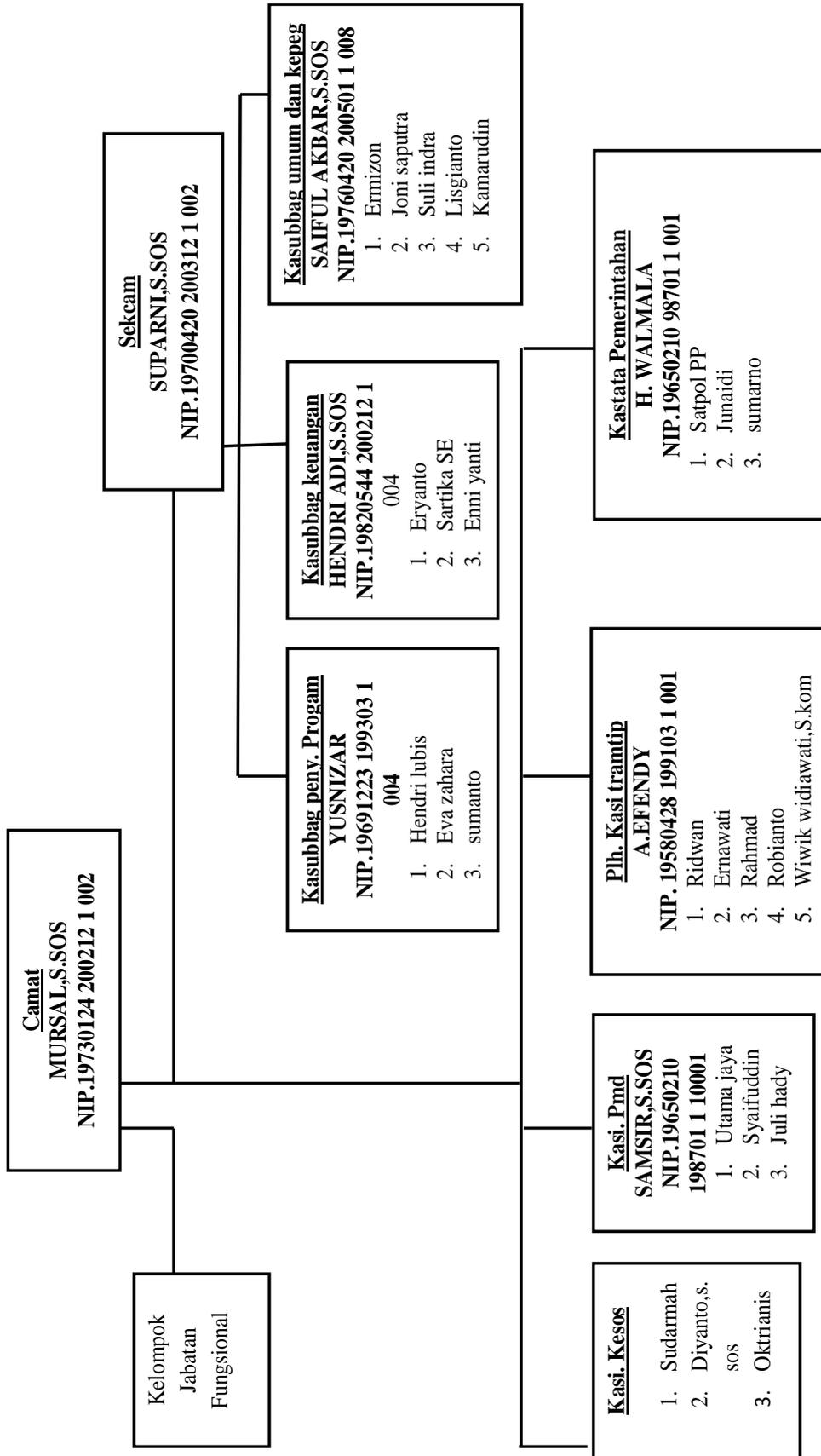
Sub bagian umum dan kepegawaian mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan administrasi umum dan kepegawaian

6. Seksi Tata Pemerintahan

Pasal 9

Seksi tata pemerintahan yang mempunyai tugas membantu Camat dalam membina, mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas dibidang pemerintahan

Gambar 4.3 Struktur Organisasi Camat Sungai Apit



Sumber: Bagian organisasi sekretariat Kantor Camat Sungai Apit 2012.